

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap pola interaksi ekonomi, sosial, dan budaya antarnegara. Menurut Tfuakani dkk. (2025), globalisasi mendorong peningkatan kerjasama internasional seperti investasi asing pada sektor perdagangan dan manufaktur. Selain itu, Hidayah dkk. (2008) berpendapat bahwa globalisasi telah menciptakan dunia yang semakin terintegrasi. Sehingga, perpindahan tenaga kerja antarnegara menjadi hal yang umum terjadi dan menghasilkan lingkungan kerja yang multikultural.

Seiring meningkatnya jumlah perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia, interaksi antara tenaga kerja lokal dengan tenaga kerja asing turut meningkat. Hal ini menyebabkan terjadinya proses komunikasi antarbudaya yang melibatkan individu dengan latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda-beda. Shiyab (2021) menyatakan bahwa globalisasi dan kemajuan teknologi menyebabkan permintaan akan penerjemahan dan interpretasi meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi dalam perusahaan multinasional membutuhkan peran penerjemah untuk mendukung penyampaian informasi.

Penerjemah dengan latar belakang pendidikan bahasa secara akademik merupakan kandidat yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, tidak sedikit ditemukan mahasiswa maupun alumni program studi bahasa Jepang merasa kesulitan dalam menerjemahkan dari berbagai aspek. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya motivasi, kepercayaan diri, bekal mengenai ilmu penerjemahan, pengalaman maupun kemampuan berbahasa (Suci dan Nurhayati, 2019). Oleh karena itu, diperlukan upaya persiapan yang tepat sebelum memasuki dunia kerja sebagai penerjemah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memahami ilmu yang berkaitan dengan profesi penerjemah.

Saat ini, berbagai media buku yang membahas mengenai penerjemahan mudah ditemukan baik dalam bentuk cetak maupun digital. Buku tersebut di antaranya yaitu *Pedoman bagi Penerjemah* karya Machali (2009), *Translation: Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan* karya Suryawinata dan Hariyanto (2016), serta *Pengantar Penerjemahan* karya Ahmad Muam (2020). Akan tetapi, sebagian besar dari buku terkait penerjemahan berfokus dalam menyajikan informasi secara teoritis dan minim akan pembahasan praktis secara aktual. Tampilan buku juga hanya memuat teks berwarna hitam putih dan tidak menggunakan ilustrasi sebagai visualisasi praktik penerjemahan.

Di samping itu, ketersediaan buku penerjemahan yang memuat pembahasan mengenai budaya kerja pada perusahaan manufaktur Jepang relatif terbatas dan sulit untuk ditemukan. Sehingga, penyusunan buku panduan berjudul “Interpreter & Translator Guidebook” yang dilengkapi dengan informasi praktis mengenai interpreter, translator, dan budaya kerja beserta inovasi desain, ilustrasi, dan penyajian informasi yang ringkas diharapkan dapat menjadi media informasi efektif. Buku panduan ini dirancang untuk digunakan oleh mahasiswa dengan latar belakang Program Studi Bahasa Jepang yang sedang mempersiapkan diri menghadapi program magang dan bekerja, mahasiswa yang sedang melaksanakan magang sebagai *interpreter* atau *translator*, serta karyawan di perusahaan manufaktur Jepang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyusunan buku panduan digital “Interpreter & Translator Guidebook” untuk dapat menyampaikan informasi terkait penerjemahan?
2. Bagaimana tanggapan pembaca terhadap buku panduan digital “Interpreter & Translator Guidebook”?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan proses penyusunan buku panduan digital “Interpreter & Translator Guidebook”.

2. Mengetahui tanggapan pembaca terhadap buku panduan digital “Interpreter & Translator Guidebook”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik sebagai strategi penyampaian materi penerjemahan secara dasar agar mahasiswa dapat memahami konsep pekerjaan penerjemah dengan mudah.
2. Menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan media pembelajaran di bidang penerjemahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menyediakan informasi terhadap mahasiswa, pembelajar bahasa Jepang dan penerjemah pemula dalam bentuk buku panduan digital.
2. Menjadi panduan praktis bagi pembaca dalam memahami proses serta ruang lingkup pekerjaan penerjemah baik interpreter maupun translator.

1.5 Luaran

Produk yang dihasilkan yaitu buku panduan digital yang berisi informasi mendasar mengenai interpreter dan translator dalam perusahaan manufaktur Jepang. Informasi tersebut mencakup budaya perusahaan manufaktur Jepang, pengertian mengenai interpreter dan translator, metode penerjemahan, alur kerja, kendala dan strategi, serta kualifikasi dan alat bantu yang digunakan saat menjadi penerjemah. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dengan pemilihan kosakata yang mudah untuk dipahami. Buku panduan digital dapat diakses melalui *platform flipbook* bernama Heyzine. *Platform flipbook* tersebut dapat diakses menggunakan *smartphone* ataupun laptop dengan jaringan internet. Oleh karena itu, penyusunan buku panduan digital “Interpreter & Translator Guidebook” diharapkan dapat menjadi media edukasi bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti magang maupun bekerja.